

**STUDI SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI
KECAMATAN PANJANG KOTA BANDAR LAMPUNG PROVINSI
LAMPUNG**

Astrid Friskila Sahry 25117049

Pembimbing 1: Bambang Prasetyo S.Hut., M.EM.

Pembimbing 2: Novi Kartika Sari S.T., M.T.

ABSTRAK

Kecamatan Panjang dengan jumlah penduduk 79.800 jiwa, merupakan salah satu kecamatan terpadat di Kota Bandar Lampung. Hal tersebut yang menyebabkan Kecamatan Panjang turut menyumbang timbulan sampah yang lebih banyak dari wilayah lain, khususnya sampah rumah tangga. Banyaknya timbulan sampah yang dihasilkan tidak sebanding dengan tingkat reduksi yang dilakukan oleh masyarakat. Banyaknya reduksi yang dilakukan di sumber berpengaruh terhadap pengumpulan sampah.

Dalam penelitian ini akan dilakukan pengambilan sampel timbulan terhadap 56 kepala keluarga di Kecamatan Panjang pada 3 kelurahan yang berbeda-beda. 3 kelurahan yang dijadikan sampel dibedakan sesuai dengan tingkat kepadatan tinggi sedang dan rendah. Untuk melihat potensi reduksi di Kecamatan Panjang akan dilakukannya wawancara terhadap pelaku reduksi. Sedangkan untuk menganalisis sistem pengumpulan sampah dilakukan dengan mengikuti rute petugas pengumpul sampah. Analisis akan dilakukan berdasarkan kondisi eksisting pengelolaan sampah yang ada di Kecamatan Panjang.

Hasil dari penelitian menghasilkan bahwa timbulan sampah rumah tangga di Kecamatan Panjang sebesar 0,264 kg/orang/hari. Komposisi yang mendominasi adalah jenis sampah organik sebanyak 60%. Potensi reduksi dihitung berdasarkan *recovery factor* yang mengacu pada literatur. Pengumpulan sampah rumah tangga di Kecamatan Panjang menggunakan pola pengumpulan individual tidak langsung. Hambatan petugas pengumpul sampah masuk kedalam kategori produktif.

Kata Kunci : Sampah Rumah Tangga, Kecamatan Panjang, Potensi Reduksi, sistem pengumpulan, Pengelolaan Sampah.

**STUDY OF HOUSEHOLD WASTE MANAGEMENT SYSTEM IN PANJANG
SUB-DISTRICT BANDAR LAMPUNG CITY LAMPUNG PROVINCE**

Astrid Friskila Sahry 25117049

Advisor 1: Bambang Prasetyo S.Hut., M.EM.

Advisor 2: Novi Kartika Sari S.T., M.T.

ABSTRACT

Panjang district with a population of 79,800 people, is one of the most populous districts in Bandar Lampung. This is what makes Panjang District contribute more garbage generation than other areas, especially household garbage. The amount of waste generated is not commensurate with the level of reduction undertaken by the community. The amount of reduction made at the source affects the collection of waste.

In this research, generational sampling will be done on 56 heads of families in Panjang Regency in 3 different villages. The 3 sub-districts that were sampled were differentiated according to high, medium and low density levels. To see the potential for reduction in Panjang District, interviews with reducer collectors. Meanwhile, to analyze the garbage collection system, it is done by following the garbage collector path. The analysis will be done based on the state of waste management in Panjang Regency.

The results of the study showed that the generation of household waste in Panjang District was 0.264 kg/person/day. The composition that dominates is the type of organic waste as much as 60%. The reduction potential is calculated based on the recovery factor which refers to the literature. The collection of household waste in Panjang District uses an indirect individual collection pattern. Barriers to garbage collectors fall into the productive category.

Keywords: Household Waste, Panjang District, Reduction Potential, collection system, Waste Management.